

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Kuantitas air limbah atau debit sebenarnya (DA) yang dihasilkan adalah sebesar 1647.2 m³ per bulan sedangkan debit maksimum yang diperbolehkan (DM) sebesar 3000 m³ per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk Kuantitas limbah yang dihasilkan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah II Yogyakarta masih memenuhi syarat dimana nilai debit sebenarnya (DA) tidak melebihi nilai debit maksimum yang diperbolehkan (DM).
2. Evaluasi Kualitas Air limbah yang dihasilkan oleh Rumah Sakit PKU Muhammadiyah II Yogyakarta parameter BOD₅, COD, , pH, dan TSS masih memenuhi syarat baku mutu yang ditentukan, sedangkan untuk parameter lainnya yakni Suhu, NH₃, PO₄ dan E Coli tidak memenuhi baku mutu yang ditentukan seperti hasil uji pada Suhu dan NH₃ didapatkan hasil sebesar 32,9⁰ celcius dan 5,85 mg/l dimana untuk baku mutu parameter suhu yakni 30⁰ celcius dan untuk parameter NH₃ sebesar 0.1 mg/l.
3. Evaluasi IPAL RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta tidak diperlukan adanya desain ulang dikarenakan untuk kapasitas debit masih mencukupi dimana dalam perencanaannya untuk 200 tempat tidur hanya terpakai 50 % dari kapasitasnya yaitu 100 tempat tidur, akan tetapi perlu adanya Standar Operasional Prosedur untuk IPAL Rumah Sakit PKU Muhammadiyah II Yogyakarta.

6.2 Saran

1. Menambahkan alat ukur atau laju air pada saluran inlet dan outlet sesuai dengan Peraturan Gubernur DIY No. 7 Tahun 2010 yang mewajibkan agar memasang pengukur debit dan agar pengukuran debit lebih akurat.

2. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah II Yogyakarta menerapkan dan melaksanakan Standar Operasional Prosedur untuk IPAL yang teratur dan berkelanjutan.
3. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya memiliki data yang lebih lengkap agar dapat memberikan solusi yang tepat pada permasalahan yang ada.